

RINGKASAN EKSEKUTIF

Jambo adalah sebuah merk paket bercocok tanam yang didirikan pada tahun 2018 dengan empat anggota tim mahasiswa S1 Universitas Prasetya Mulya angkatan 2015. Berawal dari permasalahan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat 1.1% setiap tahunnya dan 2% penggunaan lahan untuk pemukiman (BPS 2018) yang mengancam pertumbuhan sektor pangan di Indonesia. Selain itu, Indonesia juga menjadi komoditi utama penghasil karet terbesar kedua di dunia yang juga berperan menghasilkan limbah karet dan limbah tersebut sampai saat ini belum dikelola lebih optimal.

Kedua permasalahan tersebut menjadi dasar lahirnya produk paket bercocok tanam yang diberikan nama Jambo. Produk tersebut dihadirkan sebagai solusi dari terancamnya sektor pangan dan pengolahan limbah karet yang masih belum optimal. Dengan adanya produk tersebut, diharapkan para konsumen mendapatkan kemudahan dalam bercocok tanam dan mendapatkan hasil panen bebas dari kandungan logam berat seperti yang ada dipasaran. Berdasarkan perhitungan, didapatkan 2.570.138 produk paket bercocok tanam yang dapat terjual untuk masyarakat urban SES A1, A2, B, masyarakat yang peduli kesehatan, dan makanan yang dikonsumsi.

Menjadi perusahaan yang menyediakan paket bercocok tanam dan aksesoris tanaman terbaik pilihan konsumen di Indonesia adalah visi perusahaan Jambo. Adapun cara untuk mencapai visi tersebut yaitu dengan cara *offline store* (konsinyasi) dan *online store* (Tokopedia dan Shopee). Perencanaan keuangan juga dipersiapkan untuk mengetahui *payback period* pada bulan Juli 2019 dengan *cumulative cash flow* yang sudah positif Rp759,852 dan ROA dan ROE 82% serta *profit margin* 47,43%.

Sejak diluncurkan produk Jambo pada tanggal 26 Maret 2019 di Kementerian Lingkungan Hidup dan Perhutanan sudah terdapat 3 jenis model pot, 2 jenis model pot kecil, media tanam 500gr, dan media tanam 5kg dengan total omzet Rp19,547,904. Selain itu, kami juga sudah bekerja sama dengan Kem Chicks Pacific Place, CST & Co, dan ShopWithSky sebagai channel offline store dan penggunaan *e-commerce* (Tokopedia dan Shopee).

Kata Kunci	:	Paket bercocok tanam, kemudahan, limbah karet
Bidang Usaha	:	Kreatif Agribisnis

EXECUTIVE SUMMARY

Jambo is a growing kit brand that has been established since 2018 from four member of undergraduate student of S1 Universitas Prasetya Mulya batch 2015. It all started from the population growth that increases 1.1% annually and 2% of land used for settlement (BPS 2018) that endangered the growth of agricultural sector in Indonesia. Moreover, Indonesia's also the second largest rubber industrial country that also contributed plenty of rubber's industrial waste that hasn't been recycled optimally.

Those two issues become the fundamental of the growing kit named Jambo. The growing kit presented as a solution for the endangered agricultural issues and for a solution to the rubber's industrial waste. With the presence of the product, it is to be expected for customers to feel the ease of planting and harvesting product that hasn't been contaminated with heavy metal. Based on calculations, it gets 2.570.138 products of growing kit that can be marketed for urban people in SES A1, A2, B and also whom aware of their health, and food they consumed.

Being a company that provides the best growing kit and planting accessories for the customer is the Jambo's company vision. As for the company's way to achieve that is to market the product offline (consignment) and online (Tokopedia and Shopee). The financial plan is also prepared to know the payback period on Juli 2019 with cumulative cash flow Rp759,852, ROA and ROE 82%, and also profit margin 47,43%.

Ever since the grand launching on 26 March 2019 in the Ministry of Environment and Forestry, Jambo has 3 model for terracotta pot, 2 mini size pot, 500gr planting media, and 5kg planting media with total earnings Rp19,547,904. Furthermore, Jambo are partnering with Kem Chicks Pacific Place, CST & Co., and ShopWithSky as the offline store channel and also Tokopedia and Shopee as the e-commerce.

Kata Kunci	:	Growing kit, Easiness, Rubber's Industrial Waste.
Bidang Usaha	:	Creative Agribusiness